



## PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA

<sup>1</sup>Bati\*, <sup>2</sup>Hilmiatu Sahla

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan

E-mail : <sup>1</sup>batisetia@gmail.com, <sup>2</sup>hilmiasibarani3@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia secara simultan dan parsial. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan emiten, teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Sampel penelitian yaitu terdiri dari 10 perusahaan dalam waktu pengamatan tahun 2013-2017. Metode Analisis yang digunakan adalah Regresi linear berganda dan analisis deskriptif dengan menggunakan *software SPSS*. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $10,408 > 2,81$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ . terdapat pengaruh secara simultan. Dan hasil uji – t menunjukkan bahwa variabel *NPM* dan *ROE* dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  secara parsial mempengaruhi harga saham sedangkan variabel *ROA* dengan nilai signifikansi artinya tidak berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata kunci:** *NPM, ROA, ROE, Harga Saham, ISSI*

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of profitability ratios, namely Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) on stock prices in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesian Islamic stock index simultaneously and Partial. The type of data used is secondary data in the form of the issuer's financial statements, the sampling technique is purposive sampling. The research sample consisted of 10 companies in the 2013-2017 observation period. The analysis method used is multiple linear regression and descriptive analysis using SPSS software. Based on the results of hypothesis testing, it shows that the value of  $F_{count} > F_{table}$  is  $10.408 > 2.81$  with a significance value  $< 0.05$ . there is a simultaneous influence. And the t-test results show that the variables *NPM* and *ROE* with a significance value  $< 0.05$  partially affect stock prices, while the *ROA* variable with a significance value means that it does not affect stock prices.*

**Keywords:** *NPM, ROA, ROE, Stock Price, ISSI*

### I. PENDAHULUAN

Indeks Syariah Indonesia (ISSI) adalah saham syariah di pasar modal. ISSI tersebut adalah indikator tentang kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah semua saham

syariah yang ada di BEI dan termasuk pada Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. (Pasaribu, 2013) menjelaskan bahwa pasar modal juga dapat dijadikan indikator utama perekonomian negara karena memiliki



peran yang strategis dalam perekonomian modern. Pada perdagangan efek di Indonesia, ISSI *Jakarta Islamic Indeks (JII)*. Ratna Sari( dalam Astuti, 2017) menjelaskan bahwa pertumbuhan Indeks Syariah Indonesia (ISSI) di tandai oleh keputusan investor yang menginvestasikan modalnya tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh dari kementerian perindustrian bahwa pada tahun 2015 triwulan I terjadi pertumbuhan sebesar 8,1 % pada industri makanan dan minuman nasional, persentase tersebut menunjukkan lebih besar dari industri non migas. Emiten yang membutuhkan dana eksternal biasanya untuk memenuhi banyaknya permintaan konsumen.

Perkembangan tersebut tentunya didukung oleh kinerja atas laporan keuangan. Apabila rasio profitabilitas pada laporan keuangan emiten meningkat maka juga dapat meningkatkan harga saham emiten tersebut. Penyajian laporan keuangan yang akuntabel dan transparan sangat diperlukan bagi setiap investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Fluktuasi harga saham sangat berkaitan dengan kinerja keuangan emiten. Investor sebagai pemakai informasi laporan keuangan harus melakukan penilaian yang teliti sebelum berinvestasi pada suatu emiten dalam kepemilikan sahamnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk dilakukan analisis rasio profitabilitas pada laporan keuangan emiten.

## II.METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dan bersifat deskriptif yaitu pemecahan masalah dilakukan berdasarkan data, data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi di laboratorium komputer Universitas Asahan, dengan mendownload laporan keuangan emiten melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian dimulai dari bulan Juni 2020 sampai dengan bulan Agustus 2020.

### Populasi

Populasinya yaitu semua perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di periode 2013 sampai dengan 2017. Yang berjumlah 12 emiten.

### Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling, maka diperoleh 10 emiten.

### Jenis Data

Data Sekunder dari buku-buku serta artikel ilmiah hasil penelitian terdahulu dalam jurnal-jurnal yang dipublikasikan.

### Sumber Data

Bersumber dari website Bursa Efek Indonesia.

### Metode Analisis Data

Analisis menggunakan metode deskriptif dan regresi linear berganda.

### Uji Asumsi Klasik



Uji Asumsi Klasik ialah uji normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi dan Uji Multikolinearitas.

#### Uji Hipotesis

1. Uji – F (Simultan)
2. Uji – t (Parsial)
3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) :  $R^2$  dilakukan mengukur variabel bebas memberikan pengaruh pada variabel terikat. (Ghazali, 2005;138). Nilai Koefisien determinasi adalah 0-1

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Pada tahun 2007 menjadi peristiwa penting bagi perkembangan Pasar Modal di Indonesia. Perubahan Bursa Efek Jakarta (BEJ) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) ditandai dengan persetujuan para pemegang saham kedua bursa tersebut yaitu BES dan BEJ, tujuannya untuk meningkatkan peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2009 meluncurkan sistem perdagangan baru, dalam perkembangannya BEI siap berkompetisi dengan bursa-bursa dunia lainnya. (Indonesia, n.d.)

Saham syariah adalah efek yang mengikuti prinsip syariah di Pasar Modal. Saham memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, saham tersebut tercatat sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik

syariah berdasarkan peraturan OJK no. 17/POJK.04/2015. (Indonesia, n.d.)

ISSI adalah indeks yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. (Indonesia, n.d.)

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia.

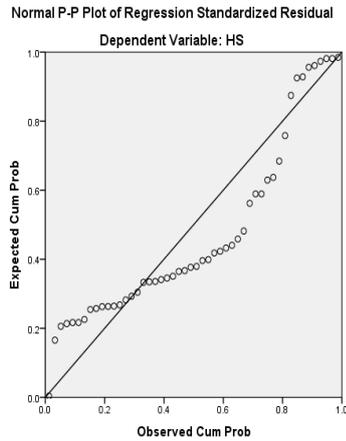
#### Hasil Uji Asumsi Klasik Sebelum Tranformasi Data

Sebelum melakukan pengujian pada model regresi linear berganda, maka data penelitian ini harus memenuhi 4 (empat) uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan beserta hasilnya adalah sebagai berikut:

##### 1. Hasil Uji Normalitas

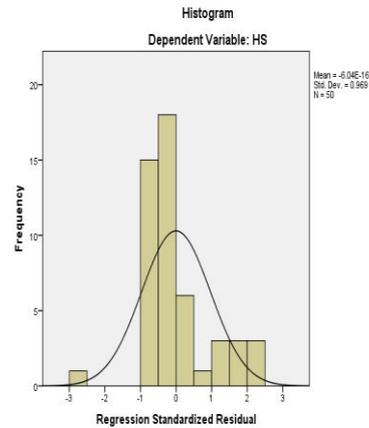
###### a. Analisis Grafik

Pengujian data penelitian dapat dijelaskan dengan analisis normal P-P Plot. Berdasarkan gambar tersebut data pada penelitian ini tidak berdistribusi normal, terlihat jelas bahwa titik-titik menyebar menjauhi garis diagonal, hal ini tidak memenuhi asumsi normalitas. Pola distribusi normal yang terlihat pada gambar grafik histogram, pada gambar tersebut terlihat pola tidak distribusi normal dengan letak kurva miring baik kekiri ataupun ke kanan, hal ini memenuhi tidak asumsi normalitas.



**Gambar 1 Hasil Olah Data SPSS**  
**b. Analisis Statistik**

Pengujian normalitas juga dilakukan secara statistik dengan cara melakukan uji *kolmogorov – smirnov*, yang merupakan pengujian yang valid untuk melihat suatu data penelitian itu dikatakan terdistribusi normal.



**Gambar 2. Hasil Olah Data SPSS**

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat nilai *kolmogorov – smirnov* sebesar 0,03 dan nilai *Asymp.sig.* lebih kecil dari 5 % atau 0,05. hal ini artinya tidak memenuhi asumsi normalitas berdasarkan data residual berdistribusi normal.

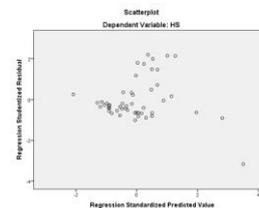
**Tabel 1. Hasil Olah Data SPSS**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2136.07477542
Most Extreme Differences	Absolute	.203
	Positive	.203
	Negative	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		1.434
Asymp. Sig. (2-tailed)		.033

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

## 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, pada grafik tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.



**Gambar 3. Hasil Olah Data SPSS**

## 3. Hasil Uji Autokorelasi

Menurut Danang Sunyoto (2013;98) menjelaskan bahwa untuk mendeteksi ada atau tidaknya



autokorelasi dalam penelitian ini dengan melakukan uji Durbin-Watson (DW) dengan beberapa ketentuan. Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi terlihat pada nilai DW sebesar 1,341, jika nilai DW berada di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

**Tabel 2. Hasil Olah Data SPSS**

Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
2204.629	1.341

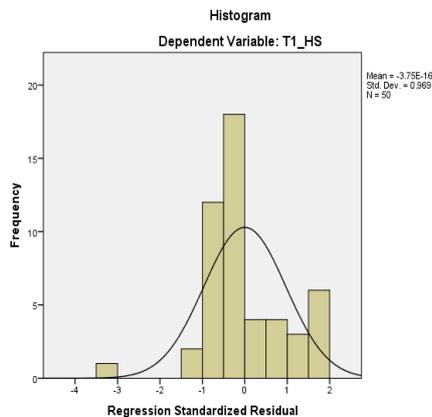
## Hasil Uji Asumsi Klasik Setelah Tranformasi Data

Berdasarkan uraian diatas, uji normalitas pada data pada penelitian ini tidak berdistribusi normal, sehingga harus dilakukan tranformasi data apabila data sudah memenuhi asumsi normalitas kemudian dapat dilakukan uji hipotesis. Berikut hasil uji asumsi klasik setelah dilakukan tranformasi data.

### 1. Hasil Uji Normalitas

#### a. Analisis Grafik

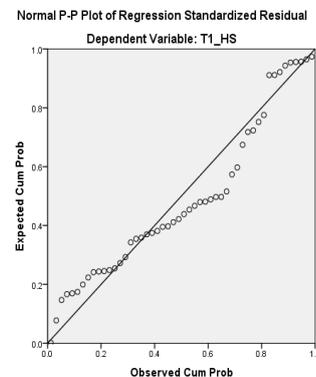
Berdasarkan gambar P-P Plot tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dimana terlihat pada titik-titik menyebar mengikuti arah garis diagonal. Pada gambar histogram bahwa pola berdistribusi normal.



Gambar 4. Hasil Olah Data SPSS

#### b. Analisis Statistik

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,137 dan nilai *Asymp.sig.* lebih besar



Gambar 5. Hasil Olah Data SPSS dari 5 % atau 0,05. hal ini artinya memenuhi asumsi normalitas berdasarkan data residual berdistribusi normal.



**Tabel 3. Hasil Olah Data SPSS  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	17.57701720
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.164
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		1.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

### Hasil Regresi Linier Berganda

Setelah dilakukan olah data menggunakan SPSS, maka model regresi yang didapat adalah sebagai berikut :

### Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis yang dilakukan beserta hasilnya adalah sebagai berikut :

#### 1. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji – F dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Analisis pada uji-F dilakukan dengan melihat

nilai signifikansi dan dapat dilakukan dengan melihat nilai  $F_{hitung}$  pada hasil olah data kemudian dilihat nilai  $F_{tabel}$ . Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka kesimpulannya terdapat pengaruh secara simultan pada variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil uji – F menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $10,408 > 2,81$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hal ini menjelaskan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh secara simultan.

**Tabel 4. Hasil Olah Data SPSS  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10275.532	3	3425.177	10.408	.000 <sup>b</sup>
	Residual	15138.625	46	329.101		
	Total	25414.157	49			

a. Dependent Variable: T1\_HS

c. Predictors: (Constant), T1\_ROE, T1\_NPM, T1\_ROA

d.

#### 2. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji – t dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh satu

variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Analisis pada uji-t dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dan



dapat dilakukan dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  pada hasil olah data kemudian dilihat nilai  $t_{tabel}$ . Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka kesimpulannya terdapat pengaruh secara parsial pada variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil uji - t menunjukkan bahwa variabel NPM, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,399 > 2,01174$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hal ini menjelaskan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh secara parsial variabel NPM terhadap harga saham. Variabel

ROA pada hasil uji - t menunjukkan bahwa variabel ROA, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,791 < 2,01174$  dengan nilai signifikansi  $> 0,05$ . Hal ini menjelaskan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel ROA terhadap harga saham. variabel ROE, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-2.712 < -(2,01174)$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hal ini menjelaskan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh secara parsial variabel ROE terhadap harga saham.

**Tabel 5. Hasil Olah Data SPSS**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	24.824	11.141		2.228	.031		
T1_NPM	17.550	5.164	.592	3.399	.001	.426	2.347
T1_ROA	18.356	10.250	.602	1.791	.080	.115	8.717
T1_ROE	-19.254	7.099	-.785	-2.712	.009	.155	6.465

a. Dependent Variable: T1\_HS

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ini dilakukan untuk menjelaskan seberapa besar hubungan variabel-variabel bebas dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dikatakan kuat apabila nilai  $R$  berada diantara nilai 0,5 dan

mendekati nilai 1. Berdasarkan tabel tersebut bahwa nilai  $R^2 = 0,365$  atau 36,5 %, Variabel NPM, ROA, ROE mampu menjelaskan Variabel Harga, sedangkan sisanya 63,5 % di jelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

**Tabel 6. Hasil Olah Data SPSS**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.636 <sup>a</sup>	.404	.365	18.14113	1.404

a. Predictors: (Constant), T1\_ROE, T1\_NPM, T1\_ROA



b. Dependent Variable: T1\_HS

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar-besarnya peneliti ucapkan atas pendanaan penelitian dan publikasi yang dibiayai Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Asahan Anggaran tahun 2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rowland Bismark Fernando Pasaribu.2013. *Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Jakarta Islamic Indeks*.Jurnal Ekonomi, Vol.7, No.2, hal 117-128.
- Rani Astuti.2017. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2012-2016*.Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Burhanudin.2010.*Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Irham, Fahmi.2013. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban*.Bandung: Alfabeta.
- Ade Arthesa dan Edia Handiman.2009.*Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*.Jakarta: Indeks.
- Puti Aulia M.2017.*Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Sahap di JII (Studi Kasus pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, TBK Periode 2011-2015*.Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains. Vol.6, No.2,hal 255-270.
- Ghozali,Imam.2005.*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*.Semarang:Badan Penerbit UNDIP.
- Sunyoto, Danang.2013. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat Ringkasan dan Kasus*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Amara Books
- Pravita Yhuany Pratiwi.2014.*Pengaruh Rasio Profitabilitas Perusahaan (Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Asset Dan Return On Equity) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di JII Periode 2008-2012*,Jurnal Skripsi.
- Nurlinda Lestari. *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Saham Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan.
- Cita Suci. *Pengaruh Rasio Profitabilitas Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan.